

STRATEGI DALAM MENGENALKAN DAN MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SISWI SDN 001 BENTENG DI KELURAHAN BENTENG KECAMATAN SUNGAI BATANG

¹ M. Arjun, ²Muhammad Amin, ³Nurailis, ⁴Nordianti, ⁵Muhammad Ridho Faren

Universitas Islam Indragiri

Email: ma618152@gmail.com, arjunafarinanda321@gmail.com, batamailis@gmail.com, nurdiantiio209@gmail.com, farenridho@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengenalkan dan mengembangkan minat belajar bahasa Inggris di kalangan siswa-siswi SDN 001 Benteng, Kelurahan Benteng, Kecamatan Sungai Batang. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei, wawancara, dan analisis data untuk memahami perubahan minat belajar bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan strategi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris di sekolah dasar. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan pendekatan pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar.

Kata Kunci: Strategi, Minat Belajar, Bahasa Inggris, SDN 001 Benteng, Kelurahan Benteng

ABSTRACT

This study aims to identify effective strategies in introducing and fostering an interest in learning English among students at SDN 001 Benteng, Benteng Village, Sungai Batang Subdistrict. The research methodology involved surveys, interviews, and data analysis to understand changes in English learning interest before and after the implementation of specific strategies. The research findings indicate that the proper implementation of strategies can enhance English learning interest at the elementary school level. These findings have significant implications for curriculum development and English teaching approaches at the elementary level.

Keywords: Strategies, Learning Interest, English Language, SDN 001 Benteng, Benteng Village

1 PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang sangat penting dalam era globalisasi. Penguasaan Bahasa Inggris memiliki dampak signifikan dalam membuka akses terhadap berbagai peluang pendidikan dan karier di tingkat internasional. Oleh karena itu, penting untuk memulai pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini, dan pendidikan dasar adalah tahap kritis dalam membentuk dasar kompetensi berbahasa Inggris.

Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar, termasuk di tingkat sekolah dasar. Namun, meskipun program pembelajaran telah ada, masih banyak siswa-siswi di sekolah dasar yang menghadapi kendala dalam mengembangkan minat belajar Bahasa Inggris. Masalah ini dapat berkaitan dengan sejumlah faktor, termasuk metode pengajaran yang tidak menarik, kurangnya dukungan dari lingkungan, dan kurangnya motivasi dari siswa-siswi itu sendiri.

Salah satu sekolah dasar yang perlu diperhatikan adalah SDN 001 Benteng yang terletak di Kelurahan Benteng, Kecamatan Sungai Batang. Wilayah ini mungkin memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji strategi yang digunakan oleh guru dalam mengenalkan dan mengembangkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa-siswi SDN 001 Benteng.

Arjun, Strategi Dalam Mengenalkan Dan Mengembangkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Siswi SDN 001 Benteng Di Kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengenalan Bahasa Inggris di usia dini dan pembentukan minat belajar yang kuat dalam bahasa tersebut memiliki dampak positif jangka panjang pada kemampuan berbahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 001 Benteng, dapat memberikan kontribusi berharga dalam membantu siswa-siswi mencapai keberhasilan akademis yang lebih baik serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih internasional.

Dengan memahami tantangan dan peluang dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 001 Benteng, Kelurahan Benteng, Kecamatan Sungai Batang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru, orang tua, dan pihak terkait dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa-siswi di tingkat pendidikan dasar. Ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun kompetensi berbahasa Inggris yang kuat di masa depan, yang akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa-siswi tersebut.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode Wawancara. Adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur. Dalam metode wawancara untuk penelitian ini, peneliti akan berkomunikasi langsung dengan berbagai pihak yang relevan, seperti guru Bahasa Inggris, siswa-siswi dari berbagai tingkatan, dan orang tua siswa. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, yang mencakup topik-topik terkait strategi pembelajaran, pengalaman belajar, persepsi tentang minat belajar, dukungan orang tua, dan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar Bahasa Inggris.

Metode mengajar. Adalah pendekatan atau cara yang digunakan oleh guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi di SDN 001 Benteng. Metode mengajar mencakup berbagai aspek, seperti teknik pengajaran, penggunaan materi ajar, interaksi dalam kelas, penggunaan teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru. Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merangsang minat belajar, dan membantu siswa-siswi dalam memahami dan menguasai Bahasa Inggris.

Metode Dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dengan mengacu pada dokumen, catatan, rekaman, atau bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang dapat memberikan wawasan dan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, metode dokumentasi memanfaatkan data yang telah tercatat atau terdokumentasi untuk mendukung penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

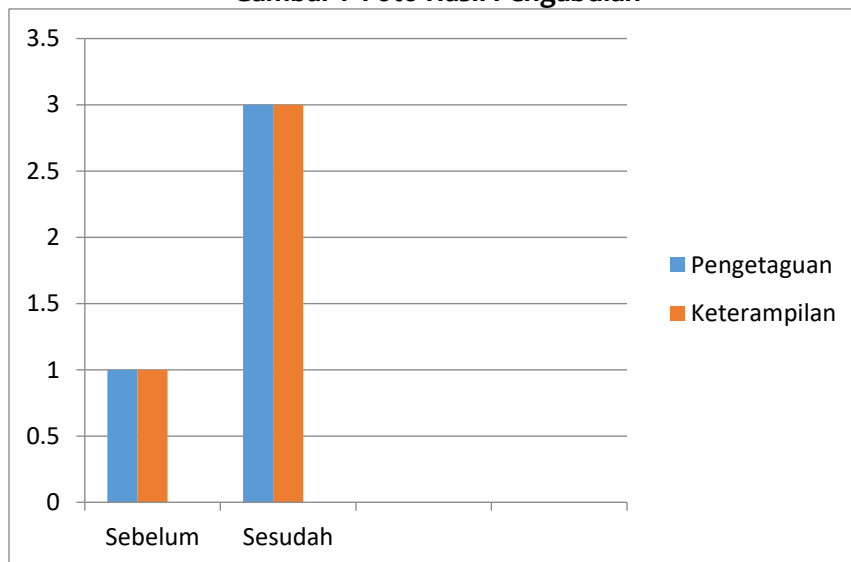
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penting untuk memastikan bahwa pembelajaran dilakukan secara interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Guru juga perlu membangun lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dengan lebih antusias. Dengan mengimplementasikan solusi ini, diharapkan minat belajar Bahasa Inggris pada siswa-siswi SDN 001 Benteng dapat meningkat. Selain itu mahasiswa juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang edukasi lain yang dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

- 1) Les Bahasa Inggris
- 2) Adanya belajar mata pelajaran Bahasa Inggris



Gambar 1 Foto Hasil Pengabdian



Gambar 2 Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

4 KESIMPULAN

Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar bahasa Inggris dan kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Inggris disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran di kelas IV, V, VI SD Negeri 001 Benteng adalah kondisi biologis dan motivasi. Faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas IV, V, VI SD Negeri 001 Benteng adalah orang tua, guru, lingkungan sekolah dan media pembelajaran. Faktor dominan yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Inggris yang dialami siswa adalah faktor biologis mencakup keadaan siswa yang tidak bisa mendengarkan dengan jelas saat pelajaran menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase analisis deskriptif kesulitan belajar sebesar 48% dimana cukup menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

REFERENSI

- [7] Adelin, Melda. 2012. Wow Belajar Bahasa Inggris Itu Mudah. Visi 7.
- [8] Antoro, Qamarudin Dwi. 2013. Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [9] Arifin. 2014. <https://arifinmuslim.wordpress.com/2014/02/22/writing-menulis-bahasainggris/>, (Online) diakses pada 20 Agustus 2021
- [10] Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineke Cipta

- [11] Echols, John dan Hasan Shadily. 2003. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Fadlillah, dkk. 2014. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- [13] Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [14] Fajriah, Inayatul. 2013. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta